

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

1. Letak Geografis

Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti terletak di sebelah utara Kabupaten Kota Pati. Desa Banyutowo merupakan desa yang paling dekat dengan laut dan pertambakan sehingga banyak menghasilkan kekayaan dari laut dan tambak. Mayoritas dari desa tersebut bermata pencaharian sebagai seorang nelayan dan petani tambak. Adapun batas Desa Banyutowo dengan desa-desa yang ada di sekitarnya yaitu sebelah barat berbatasan dengan Desa Dukuhseti, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Alasdowo, Kenanti dan Ngagel, sebelah utara berbatasan dengan Desa Slepung, Kembang, Galombo dan Puncel. Adapun sebelah timur berbatasan dengan lautan dan pertambakan.¹

Desa Banyutowo memiliki luas 115,890 Ha yang terdiri dari luas sawah yang mempunyai ukuran 22,190 Ha. Adapun untuk tanah kering memiliki luas 91,950 Ha, luas tadah hujan 22,190 Ha, luas pekarangan atau bangunan 31,285 Ha. Sedangkan tambak atau kolam memiliki luas 60,665 Ha, adapun sisanya 1,750 Ha merupakan luas dari cakupan kuburan, jalan, sungai dan yang lainnya. Jarak Desa Banyutowo dengan Kecamatan Dukuhseti kurang lebihnya berjarak 2 km. Adapun jarak untuk menuju kota Kabupaten Pati berjarak kurang lebih 45 km. Sedangkan jarak dengan ibu kota Provinsi berjarak 360 km. Dengan adanya jarak tersebut, dibutuhkan waktu tempuh untuk menuju kota Kabupaten Pati sekitar 1 jam. Sedangkan jarak menuju ibu kota Provinsi cukup jauh dengan jarak kurang lebih 8 jam.²

¹ Laporan Monografi, Data Statis Desa Banyutowo Januari 2022.

² Laporan Monografi, Data Statis Desa Banyutowo Januari 2022.

2. Kependudukan

Jumlah keseluruhan dari Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati memiliki jumlah penduduk yaitu 3.166 jiwa dengan jumlah per KK sebanyak 1.073.

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

No.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4 tahun	125	164	289
2.	5-9 tahun	102	157	259
3.	10-14 tahun	144	146	290
4.	15-19 tahun	140	175	315
5.	20-24 tahun	122	117	239
6.	25-29 tahun	130	155	285
7.	30-39 tahun	197	214	411
8.	40-49 tahun	198	219	417
9.	50-59 tahun	197	195	392
10.	60 ke atas	137	132	269
Jumlah		1.492	1.674	3.166

Sumber Data: Data Dinamis Desa Banyutowo 2022

Dilihat dari jumlah data tersebut, maka penduduk yang usianya produktif tidak begitu banyak sehingga produktivitas tenaga kerja sangat minim. Adapun perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup banyak sehingga banyak perempuan yang bekerja sendiri.

3. Keadaan Sosial

a. Ekonomi (Mata Pencaharian)

Mayoritas dari penduduk Desa Banyutowo bermata pencaharian sebagai nelayan atau petani penggarap tambak, karena letak desanya yang begitu dekat dengan laut dan pertambakan. Adapun luas tambak ikan atau udang desa tersebut adalah 60,665 Ha dengan luas desa secara keseluruhan.

Tabel data mata pencaharian penduduk dengan usia 10 tahun ke atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani sendiri	22 orang
2.	Buruh tani	60 orang
3.	Nelayan	1.181 orang
4.	Pengusaha	3 orang
5.	Buruh industri	358 orang
6.	Buruh bangunan	17 orang
7.	Pedagang	383 orang
8.	Pengangkutan	10 orang
9.	Pegawai negeri (Sipil/TNI)	19 orang
10.	Pensiunan	6 orang
11.	Lain-lain	559 orang
Jumlah		2.618 orang

Sumber Data: Data Dinamis Desa Banyutowo 2022

Data di atas yang memiliki mata pencaharian paling tinggi adalah nelayan. Sedangkan mata pencaharian yang paling rendah yaitu pengusaha. Sehingga rata-rata dari masyarakat Desa Banyutowo bebermata pencaharian sebagai nelayan.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk Desa Banyutowo menurut pendidikan (bagi 5 tahun ke atas) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat Akademik/ Perguruan Tinggi	51 orang
2.	Tamatan SLTA/ yang sederajat	582 orang
3.	Tamatan SLTP/ yang sederajat	686 orang
4.	Tamatan SD/ yang sederajat	687 orang
5.	Tidak tamat SD/ yang sederajat	389 orang
6.	Belum tamat SD/ yang sederajat	311 orang
7.	Tidak sekolah	7 orang
Jumlah		2.713 orang

Sumber Data: Data Dinamis Desa Banyutowo 2022

Tingkat pendidikan dari data di atas Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tergolong sangat rendah. Dilihat dari tamatan SD/ yang sederajat memiliki jumlah yang sangat tinggi yang mempengaruhi sumber daya manusia di desa tersebut cukup rendah.

Penyebab kondisi sosial yang demikian terutama dalam dunia pendidikan disebabkan adanya keterbatasan wawasan orang tua akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anaknya, faktor ekonomi keluarga karena pendapatan yang sedikit, serta jarak yang cukup jauh untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Kesadaran orang tua kepada anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah yang tinggi sangatlah rendah. Banyak dari orang tua yang memiliki anak apabila lulus SD/MI langsung disuruh kerja atau menikah. Mereka beranggapan bahwa sekolah tinggi ujung-ujungnya juga akan menikah. Disisi lain, faktor kemalasan yang dimiliki seorang anak untuk bersekolah. Kemalasan tersebut disebabkan karena mereka terbiasa bekerja sejak kecil sehingga mendapatkan uang sendiri dan membuat mereka senang yang akhirnya lupa akan pentingnya sebuah pendidikan.

Hasil wawancara kepada Bapak Yasir selaku Kepala Desa Banyutowo adalah sebagai berikut:

Masyarakat di Desa Banyutowo banyak yang kurang mampu dalam hal faktor sosial ekonomi. Karena faktor ekonomi tersebut, orang tua kurang serius dalam memperhatikan anak-anaknya terutama dalam dunia pendidikan. Kebanyakan dari orang tua, apabila anaknya lulus SD/MI langsung disuruh membantu orang tuanya untuk bekerja mencari ikan di laut, membantu mengelola tambak, menjadi pekerja kuli bangunan, serta mengolah hasil tangkapan para nelayan atau dinikahkan. Biasanya banyak dari anak-anak harus mengorbankan sekolahnya

demi untuk membantu orang tuanya sehingga sekolahnya tidak sampai lulus SD/MI.³

Tantangan pendidikan yang cukup tinggi, masih banyak dari beberapa tokoh masyarakat yang peduli terhadap dunia pendidikan warganya dalam mendirikan sekolah-sekolah swasta, baik sekolah umum maupun keagamaan. Berikut daftar tabel sekolah formal dan non formal yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sebagai berikut:

Tabel 4. 4Jumlah Sarana Pendidikan

No.	Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1.	TK/RA	2	96
2.	SD	2	203
3.	MI	1	133

Sumber Data: Data Statis Desa Banyutowo 2022

Kehadiran lembaga pendidikan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan warga masyarakat Desa Banyutowo atas layanan dunia pendidikan yang dapat mereka jangkau. Untuk orang tua yang berkeinginan dan mampu dalam hal ekonominya, apabila ingin sekolah ke jenjang yang tinggi dan negeri harus mencari sekolah ke wilayah Desa Tayu dan Kota Pati yang cukup jauh dari Desa Banyutowo.

c. Keagamaan

Hasil dari data yang penulis teliti, terdapat beberapa agama di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Adapun data-datanya sebagai berikut:

Tabel 4. 5Keagamaan

No.	Keagamaan	Jumlah
1.	Islam	1.525 orang
2.	Kristen Protestan	1.638 orang
3.	Kristen Katolik	3 orang

Sumber Data: Data Dinamis Desa Banyutowo 2022

³ Hasil wawancara dengan Bapak Yasir selaku Kepala Desa Banyutowo pada hari sabtu 4 Juni 2022 sekitar pukul 08.45 WIB di kantor kepala Desa Banyutowo.

Adanya perbedaan agama tidak membuat seseorang untuk membenci agamanya satu dengan yang lain. Akan tetapi, walaupun beda agama masyarakat Desa Banyutowo saling toleransi, dapat menjaga sikap dengan baik dan hidup tanpa adanya permusuhan.

d. Kesehatan

Masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat Desa Banyutowo adalah bidang layanan kesehatan. Adapun Desa Banyutowo mempunyai sarana kesehatan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Sarana Kesehatan

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	BKIA/Pos Kes/Klinik	1 buah
2.	Dokter/Perawat	5 orang
3.	Bidan/Dukun Bayi	3 orang
4.	Jamban	246 buah

Sumber Data: Data Statis Desa Banyutowo 2022

Masyarakat sangat membutuhkan fasilitas kesehatan berupa puskesmas dan RS bersalin serta jumlah bidan yang mencukupi. Walaupun dalam data tersebut belum lengkap, akan tetapi masyarakat Desa Banyutowo cukup senang karena sudah memiliki klinik dan bidan desa sendiri. Apabila ada orang yang sakit ingin melakukan rawat inap harus pergi ke puskesmas atau rumah sakit yang dapat membantunya secara intensif. Perjalanannya pun cukup jauh.

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Sarana Pemerintahan Desa

Desa Banyutowo memiliki 1 dusun yang terdiri dari 2 RW dan 11 RT. Dengan dilengkapi sarana pemerintahan desa sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Sarana Pemerintahan Desa

No.	Sarana Pemerintahan	Jumlah
1.	Balai Desa	1 buah
2.	Kantor Desa	1 buah
3.	Tanah Kas Desa: Kering	2.198 Ha

Sumber Data: Data Statis Desa Banyutowo 2022

b. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian yang menunjang roda perekonomian di Desa Banyutowo adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Sarana Perekonomian

No.	Sarana Perekonomian	Jumlah
1.	Pasar Ikan	1 buah
2.	Toko/Kios/Warung	42 buah
3.	KUD	1 buah
4.	Koperasi Simpan Pinjam	1 buah
5.	Badan-badan Kredit	2 buah
6.	Perusahaan/Usaha Industri Kecil	7 buah
	Rumah/Warung Makan	6 buah
	Perdagangan	136 buah
	Angkutan	22 buah

Sumber Data: Data Statis Desa Banyutowo 2022

Lembaga kemasyarakatan merupakan istilah dari social institution, yang merujuk pada adanya unsur-unsur yang mengatur perilaku warga masyarakat. Istilah dari kata social institution juga dapat dimaknai dengan pranata sosial.⁴

5. Profil Tentang Petani Tambak Udang Vaname Desa Banyutowo

Petani tambak di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati menjalankan wirausaha budidaya ikan bandeng dan udang vaname tidak ada yang mengetahui sejak kapan mereka menjalankan wirausahanya. Menurut Bapak Yasir selaku Kepala Desa Banyutowo, bahwa melakukan usaha tambak ikan bandeng dan udang vaname sekitar tahun 1985. Pada waktu itu, pemerintah sedang merencanakan adanya program swasembada pangan yang memerlukan bantuan dari pemerintah termasuk dalam usaha tambak yang menjadi pusat perhatian pemerintah.⁵

⁴ Serjono Soekanto dan Budi Sulistiyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 100.

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Yasir selaku Kepala Desa Banyutowo pada hari sabtu 4 Juni 2022 sekitar pukul 08.45 WIB di kantor kepala Desa Banyutowo.

Berdasarkan dari hasil pengamatan di tempat penelitian yang penulis lakukan, bahwa luas tambak bandeng maupun udang vaname yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati memiliki luas kurang lebih 60,665 Ha. Luas tersebut merupakan sepertiganya dari luas yang ada di Desa Banyutowo. Dengan adanya luas tambak tersebut, terdapat kurang lebih 150 orang yang menjadi petani penggarap tambak ikan bandeng dan udang vaname. Petani penggarap tidak semuanya berasal dari satu desa, akan tetapi ada yang dari desa lain yang berdekatan dengan Desa Banyutowo seperti dari Desa Dukuhseti, Alasdowo, Slempong dan yang lainnya. Kebanyakan dari petani tambak Desa Banyutowo rata-rata memiliki usia 40 tahun keatas. Sedangkan jenis budidaya yang dibesarkan adalah ikan bandeng dan udang vaname. Adanya luas tambak tersebut dan banyaknya petani penggarap menjadikan pusat perhatian bagi para penebas yang melakukan pembelian ikan bandeng dan udang vaname.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Budidaya Udang Vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Budidaya udang vaname merupakan salah satu kegiatan pertambakan yang dilakukan oleh para petani tambak khususnya Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang mayoritas penduduknya adalah sebagai petani tambak terutama petani tambak ikan bandeng dan udang vaname. Potensi tambak udang vaname cukuplah tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi para petani tambak.⁷

Udang Vaname merupakan salah satu jenis udang introduksi yang akhir-akhir ini banyak diminati karena memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, pertumbuhannya yang pesat dan cepat berkembang.⁸ Budidaya udang vaname

⁶ Laporan Monografi, Data Statis Desa Banyutowo Januari 2022.

⁷ Laporan Monografi, Data Statis Desa Banyutowo Januari 2022.

⁸ Sri Rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, (Jakarta: Pustaka Baru Press), 73.

sangat mudah dan hasilnya menjanjikan. Para petani tambak sangat antusias dengan memilih budidaya udang vaname, apalagi jika budidaya udang vaname dijadikan satu dengan budidaya ikan bandeng maka hasilnya akan lebih menjanjikan. Jika para petani tambak dapat memanfaatkan satu lahan untuk dua budidaya sekaligus, hasil yang di dapatkan akan sangat memuaskan dan juga menambah tingkat pendapatan para petani tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai budidaya udang vaname adalah sebagai berikut:

a. Budidaya Menggunakan Cara Tradisional

Petani tambak udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sampai sekarang masih menggunakan cara-cara tradisional dalam budidaya udang vaname.

Hasil wawancara dengan Bapak Walan pada saat penelitian sedang berlangsung, beliau mengatakan bahwa para petani tambak udang vaname sampai saat ini masih menggunakan cara tradisional, karena bagi saya sendiri bahwa cara tradisional lebih menjanjikan hasil panennya dan lebih menghemat biayanya, disini lain harga per kilo gram udang vaname menjadi lebih mahal. Sehingga para petani disini lebih senang dan nyaman melakukan budidaya udang vaname dengan cara-cara tradisional. Salah satu cara tradisional yang digunakan petani disini yaitu melakukan pendudukan lumpur dan menaikkan tanahnya masih menggunakan cangkul.⁹

Beda halnya dengan hasil wawancara dengan Bapak Sarimen mengenai cara tradisional dalam budidaya udang vaname adalah:

“Petani tambak di Desa Banyutowo dari dulu sampai sekarang tidak pernah meninggalkan cara-cara tradisional (kekunoan), karena dengan cara tradisional menjadikan hasil dari budidaya udang vaname menjanjikan dan menjadi salah satu produk udang unggulan dari udang-udang

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Walan selaku petani tambak udang vaname pada hari minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di rumah Bapak Walan.

yang lainnya. Disisi lain, udang vaname tergolong udang yang lebih tahan penyakit dan termasuk udang varietas unggulan. Adanya cara tradisional sangat membantu para petani disini termasuk saya sendiri, karena cara tradisional pada budidaya udang vaname disini sangat diutamakan.¹⁰

b. Pemilihan Benih yang Berkualitas dan Baik

Petani tambak udang vaname harus teliti dalam memilih benih udang vaname yang berkualitas. Pemilihan benih yang berkualitas harus memenuhi kriteria seperti ukurannya harus mencapai PL-10 dan oragan insangnya sudah sempurna, seragam rata.¹¹ Karena dengan pemelihan benih yang baik akan menjadikan budidaya udang vaname berkembang lebih pesat. Hasil wawancara dengan Bapak Darno yang memiliki tambak udang vaname menjelaskan bahwa pemilihan benih yang saya lakukan itu dengan cara saya membeli kepada orang yang menjual benih-benih udang vaname. Jadi, saya memiliki orang kepercayaan terhadap benih yang saya pesan. Untuk benih kualitas yang baik, semuanya tergantung orang yang saya beri kepercayaan untuk memberikan benih udang vaname yang berkualitas dan baik. Selama saya budidaya udang vaname, selalu mendapatkan benih yang berkualitas yang berkembang begitu cepat dalam budidayanya. Apabila kita saling percaya maka akan mendapatkan hasil yang baik. Oleh sebab itu, pemilihan benih yang saya lakukan benar-benar kepada orang yang sudah menjadi langganan saya dan saya sendiri belum pernah membeli benih dari yang lainnya.¹²

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sarimen selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 18.30 WIB di rumah Bapak Sarimen.

¹¹ Sri Rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, 78.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Darno selaku petani tambak udang vaname pada hari Rabu 8 Juni 2022 sekitar pukul 07.30 WIB di tambak milik Bapak Darno.

c. Budidaya Udang Vaname Harus di Air Payau

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, mengenai budidaya udang vaname yang dibudidayakan di air payau. Hasil wawancara dengan Bapak Walan yang menjalankan wirausaha budidaya udang vaname adalah sebagai berikut:

“Para petani tambak udang vaname, khususnya saya sendiri melakukan budidaya udang vaname di air payau karena air payau adalah salah satu air yang berkualitas baik yang dapat digunakan untuk budidaya udang vaname. Air payau adalah air yang tawar yang hanya mengandung sedikit garam, bukan air tawar murni pada umumnya. Bagi saya, prospek pengembangan budidaya udang vaname cukup besar, hasil yang menjanjikan serta udang vaname lebih tahan penyakit dibandingkan dengan jenis udang yang lainnya”.¹³

Beda halnya dengan hasil wawancara dengan Bapak Darto yang oleh warga sekitar selalu dituakan karena sudah memiliki pengalaman yang bagus, ia mengatakan bahwa pengelolaan tambak udang vaname sangat mudah dan tingkat resikonya pun sangat minim. Sehingga saya senang untuk melakukan budidaya udang vaname. Modal sedikit tetapi hasilnya menjanjikan. Saya melakukan budidaya udang vaname satu lahan dengan budidaya ikan bandeng juga. Karena saya pikir, jika saya dapat memanfaatkan satu lahan untuk dua budidaya maka hasilnya pasti lebih menjanjikan, dan akhirnya semua itu benar bahwa hasilnya sangat menjanjikan, asalkan kita mengetahui cara budidayanya. Caranya sangat mudah, kita melakukan penyebaran benih udang vaname bisa bersamaan dengan benih ikan bandeng atau tidak bersamaan juga bisa tetapi dengan jarak satu minggu. Setelah benih ikan bandeng berusia 2-3 bulan, saya langsung melakukan panen terhadap udang vanamena.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Walan selaku petani tambak udang vaname pada hari minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di rumah Bapak Walan.

Karena udang vaname bisa di panen kapan saja tergantung pemilikinya. Alasan saya melakukan panen udang vaname ketika ikan bandeng berusia 2-3 bulan agar perkembangan ikan bandeng lebih cepat berkembangnya. Bagi saya, udang vaname yang masuk umur 2-3 bulan sudah mencapai harga sekitar 60.000 per kilonya dengan size 60-80 per kilonya yang membuat saya bangga dengan cara tersebut.¹⁴

Budidaya udang vaname di air tawar sangat minim tingkat kegagalannya dan memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu mengurangi risiko udang vaname terjangkit penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri, pertumbuhan lebih cepat, waktu pemeliharaan yang lebih pendek serta pakannya yang cukup hemat.¹⁵

Lain halnya dengan hasil wawancara dengan Bapak Por yang juga melakukan budidaya udang vaname yang terkenal dengan keberhasilannya secara terus menerus. Bapak Por mengatakan bahwa tidak ada rahasia yang saya sembunyikan dari para petani yang lainnya. Hanya saja keberhasilan itu sudah rezeki yang ditakdirkan untuk setiap individu. Keberhasilan dalam budidaya udang vaname menurut saya karena budidaya udang vaname yang minim akan tingkat kegagalannya dan hemat dalam pemberian pakan. Saya sendiri memberikan pakan pada udang vaname cukup menghemat biaya. Karena tanpa pakan tambahan udang vaname bisa mencari pakannya sendiri dengan makan klekapan tanah dan juga lumut-lumut yang ada di area tambak. Alasan saya memberi pakan tambahan agar perkembangan udang vaname lebih cepat berkembang sehingga cepat untuk di panen. Budidaya udang vaname yang saya lakukan ini satu lahan dengan budidaya ikan bandeng. Saya berinisiatif bahwa dengan dua budidaya tersebut saya akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan menjadikan saya memiliki semangat yang tinggi. Selama melakukan budidaya udang

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Darto selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 14.30 WIB di rumah Bapak Darto.

¹⁵ Sri Rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, (Jakarta: Pustaka Baru Press), 122.

vaname dan ikan bandeng sampai sekarang ini saya merasa bahwa semua itu dapat menambah pendapatan saya sebagai seorang petani. Saya juga merasa senang karena tingkat kegagalan dari budidaya yang saya lakukan sangat rendah yang menjadikan saya terus menerus berbudidaya dengan lahan yang sama untuk dua jenis budidaya sekaligus.¹⁶

d. Memanfaatkan Lahan Non Produktif

Lahan non produktif merupakan lahan yang kosong yang dibiarkan begitu saja. Lahan non produktif dapat berupa tanah pekarangan yang ada di sekitar rumah yang belum dikelola dan belum menghasilkan apapun.¹⁷ Padahal, apabila dapat memanfaatkan lahan non produktif menjadi lahan produktif akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil wawancara dengan Bapak Walan yang memanfaatkan lahan non produktif untuk budidaya udang vaname yaitu:

“Saya memanfaatkan lahan non produktif menjadi lahan produktif untuk menjalankan budidaya udang vaname tidak begitu mudah. Salah satunya saya harus mengetahui kondisi air yang ada di lahan non produktif tersebut. Apabila airnya tidak payau maka saya harus terlebih dahulu membuat saluran air dengan menggunakan pompa air (sumur bur) agar airnya dapat payau. Karena yang saya ketahui, bahwa udang vaname mudah dibudidayakan di mana saja asalkan airnya itu payau. Dengan adanya pemanfaatan lahan non produktif tersebut, membuat saya cukup bangga karena saya bisa memanfaatkan lahan non produktif dengan cara saya tersendiri. Selama saya menjalankan budidaya udang vaname di lahan non produktif

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Por selaku petani tambak udang vaname pada hari minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 10.30 WIB di tambak milik Bapak Por.

¹⁷ Saeful Gunawan, “Pemanfaatan Lahan Kurang Produktif Menjadi Bernilai Ekonomi Di Desa Sindang Panon Kecamatan Banjarn”, *Jurnal Geoarea* 2, no. 1, (2019).

tersebut belum pernah ada suatu hambatan atau risiko yang saya dapatkan. Menurut saya, budidaya udang vaname sangat mudah karena dengan modal sedikit bisa mendapatkan keuntungan yang cukup banyak. Semua itu sudah terbukti karena saya sudah menjalankannya.¹⁸

Beda halnya dengan hasil wawancara kepada Bapak Yasir selaku Kepala Desa banyutowo yaitu sebagai berikut:

“Kebanyakan dari petani Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati memanfaatkan lahan kosong yang berada di pinggiran pantai. Mereka beranggapan bahwa lahan yang kosong dapat dimanfaatkan untuk melakukan budidaya udang vaname. Apalagi tempatnya yang sangat strategis yang berdekatan dengan pantai yang menjadikan para petani tidak perlu membuat saluran air, karena airnya sudah payau dan cocok sekali digunakan untuk wirausaha budidaya udang vaname.¹⁹

2. Menumbuhkembangkan Minat Wirausaha Budidaya Udang Vaname Pada Petani Tambak Udang Vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Minat merupakan faktor utama dari perilaku yang sudah direncanakan. Setiap wirausahawan pasti memiliki minat dan keinginan yang tinggi agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar dan sukses kedepannya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, pendapatan, faktor efikasi diri serta kreativitas, inovasi dan motivasi.²⁰

¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Walan selaku petani tambak udang vaname pada hari minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di rumah Bapak Walan.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yasir selaku Kepala Desa Banyutowo pada hari sabtu 4 Juni 2022 sekitar pukul 08.45 WIB di kantor kepala Desa Banyutowo.

²⁰Supriandi dan Yusuf Iskandar, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”, *Jurnal SENMABIS* 1, no.1, (2021).

Menumbuhkembangkan minat wirausaha kepada para petani tambak udang vaname Desa Banyutowo sangat penting untuk dilakukan. Karena tanpa adanya minat dan keinginan yang cukup tinggi. Maka para petani dalam menjalankan budidaya udang vaname akan biasa-biasa saja.

Hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam menumbuhkembangkan minat wirausaha budidaya udang vaname pada para petani Desa Banyutowo yaitu adanya faktor lingkungan keluarga, faktor kepercayaan diri (efikasi diri), serta adanya kreativitas, inovasi dan motivasi. Faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang penting bagi minat seseorang dalam menjalankan bisnisnya. Dengan adanya dukungan dari keluarga, seorang wirausahawan akan bersemangat dalam menjalankan usahanya, karena faktor dari lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam mencapai keberhasilan ataupun kegagalan dalam sebuah usaha yang dijalankan. Minat berwirausaha terbentuk jika keluarga memberi pengaruh positif, seperti dukungan dari lingkungan sekitar yaitu keluarga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri sehingga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha.²¹

Hasil wawancara dengan Bapak Sarimen yang memiliki sikap rendah hati memaparkan bahwa minat saya dalam menjalankan budidaya udang vaname cukup tinggi yang disebabkan adanya dukungan dari keluarga dan teman-teman dekat saya. Karena tanpa adanya dukungan dari keluarga saya terutama istri dan anak-anak saya, mungkin minat yang saya miliki untuk budidaya udang vaname selama ini akan memperoleh hasil yang tidak sempurna. Bagi saya, mengembangkan minat dalam menjalankan wirausaha sangat penting dan menjadi prioritas dalam diri saya sendiri. Apabila seseorang tidak memiliki minat maka orang tersebut tidak akan mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Para petani disini mempunyai minat yang cukup tinggi karena mereka menganggap bahwa minat itu penting dan disisi lain dukungan

²¹Supriandi dan Yusuf Iskandar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", *Jurnal SENMABIS* 1 no.1, (2021).

dari keluarga yang memberikan pengaruh positif terhadap minat yang dimiliki oleh para petani tambak udang vaname.²²

Efikasi diri memiliki pengaruh yang baik dalam diri seseorang terhadap minat untuk berwirausaha. Efikasi diri merupakan hal yang penting karena dapat membentuk kepercayaan diri yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan wirausahanya. Dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, kepercayaan diri diperlukan guna mencapai tujuan usahanya agar berhasil. Seorang wirausahawan perlu menanamkan sikap rendah hati dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi serta pekerja keras.²³

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Hasil wawancara dengan Bapak Darno yang mempunyai sikap percaya diri yang tinggi, ia mengatakan bahwa kepercayaan diri yang saya miliki merupakan faktor terpenting dalam hidup saya. Adanya kepercayaan diri membuat saya memiliki minat yang cukup tinggi dalam menjalankan wirausaha budidaya udang vaname. Jika seseorang khususnya para petani di Desa Banyutowo yang memiliki kepercayaan diri rendah maka minat dalam usaha budidaya udang vaname juga rendah. Menurut saya, untuk mengembangkan minat yang tinggi harus di dasari dengan sikap yang rendah hati, kepercayaan diri yang tinggi serta berani untuk mengambil risiko.²⁴

Menumbuhkembangkan minat wirausaha seseorang dalam budidaya udang vaname cukup mudah. Karena apabila seseorang memiliki keinginan maka orang tersebut akan memiliki efikasi diri yang baik. Disisi lain, efikasi diri harus ada di dalam diri seseorang. Tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu usaha itu tergantung kepada orang yang menjalankannya. Jika mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, bertanggung jawab serta berani mengambil risiko maka

²² Hasil wawancara dengan Bapak Sarimen selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 18.30 WIB di rumah milik Bapak Sarimen.

²³Supriandi dan Yusuf Iskandar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", *Jurnal SENMABIS* 1 no.1, (2021).

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Darno selaku petani tambak udang vaname pada hari Rabu 8 Juni 2022 sekitar pukul 07.30 WIB di tambak milik Bapak Darno.

usaha yang dijalankan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Usaha atau bisnis dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan harus di dasari dengan adanya kreativitas, inovasi dan motivasi. Menumbuhkembangkan minat wirausaha sangat penting dalam kegiatan dunia bisnis. Adanya kreativitas, inovasi dan motivasi akan menjadikan seseorang wirausahawan memiliki minat yang tinggi sehingga bisnis yang dijalankan akan terus menerus meningkat sesuai target yang diinginkan.²⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Kamto yang memiliki dorongan untuk menjalankan usaha budidaya udang vaname, ia menjelaskan bahwa keinginan dan minat saya dalam menjalankan usaha budidaya udang vaname salah satunya adalah dorongan atau motivasi dari dalam diri saya sendiri untuk menjalankan budidaya tersebut. Saya memiliki keinginan bahwa saya harus bisa seperti para petani yang lainnya. Oleh sebab itu, motivasi sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha. Tanpa adanya motivasi, kreatif dan yang lainnya maka bisnis yang dijalankan akan sia-sia. Saya sudah merasakannya sendiri, bahwa motivasi perlu ditanamkan dalam diri sendiri guna untuk memajukan suatu usaha terutama usaha seperti yang saya miliki yaitu budidaya udang vaname. Saya pribadi mendefinisikan motivasi yaitu modal awal yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seorang wirausahawan.²⁶

Wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya memiliki motivasi saja, akan tetapi harus memiliki kreativitas dan inovasi agar bisnis yang dijalankan berkembang dengan cepat. Kreativitas merupakan kemampuan untuk merancang, membuat serta melakukan sesuatu dengan cara yang baru atau yang lain. Seorang wirausahawan yang sukses selalu berpikir kreatif dan

²⁵ Putri LP dan Christiana I, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pancabudi* 1, no.2.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Kamto selaku petani tambak udang vaname pada hari kamis 9 Juni 2022 sekitar pukul 09.30 WIB di rumah Bapak Sudadi.

memiliki ide yang baru dalam mengidentifikasi sebuah produk atau jasa dalam usahanya.²⁷

Selain kreativitas, hal lain yang diperlukan dalam menumbuhkembangkan minat wirausaha adalah inovasi. Inovasi merupakan usaha seseorang untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang belum ada atau sesuatu yang sama sekali berbeda dengan yang lainnya. Cara mengembangkan inovasi seseorang dapat dilakukan dengan cara mengenali hubungan terutama hubungan kita dengan lingkungan alam sekitar. Untuk berpikir kreatif dan inovasi gunakanlah otak bagian kanan, sedangkan otak bagian kiri digunakan untuk bekerja.²⁸ Perbedaan antara kreativitas dan inovasi yaitu, kreatif mengacu pada hal yang bersifat imajinatif, sedangkan inovasi memperkenalkan suatu hal yang baru dan unik. Kreatif berarti menghasilkan ide-ide baru sementara inovasi mewujudkan ide-ide kreatif.

Menumbuhkembangkan minat wirausaha yang terakhir adalah motivasi. Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi, merangsang serta mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu motivasi yang diperlukan untuk pelaku usaha adalah keinginannya untuk belajar terus menerus dan menambah keterampilan. Motivasi belajar menjadi modal awal bagi para pengusaha untuk mengembangkan suatu usaha dan bisnisnya. Oleh karena itu, belajar dari orang-orang sukses di sekitar lingkungan kita itu penting. Belajarlah dari kegagalan yang pernah kita alami dan belajar dari sumber ilmu yang tersedia di seluruh belahan dunia.²⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Darto mengenai perlunya menumbuhkembangkan minat berwirausaha bagi para petani tambak udang vaname sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi, mengembangkan minat dalam wirausaha sangat dibutuhkan. Tanpa adanya minat dan keinginan yang matang, maka minat untuk melakukan usaha akan percuma saja. Pengembangan minat dalam menjalankan kegiatan wirausaha

²⁷ Kurnia dewi, dkk, *manajemen kewirausahaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 14.

²⁸ Kurnia dewi, dkk, *manajemen kewirausahaan*, 16.

²⁹ Kurnia Dewi, dkk, *Manajemen Kewirausahaan*, 28.

memiliki peran yang begitu penting. Contohnya saya sendiri, jika saya tidak memiliki minat tinggi dalam menjalankan budidaya udang vaname, maka tingkat keberhasilan yang akan saya dapatkan sangatlah kecil. Oleh karena itu, menumbuhkembangkan minat untuk berwirausaha menjadi hal yang harus diutamakan”.³⁰

Beda halnya, dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan dengan Bapak Por tentang para petani yang banyak memiliki minat untuk budidaya udang vaname. Bapak Por memberikan penjelasan bahwa para petani disini banyak yang memiliki minat untuk wirausaha udang vaname. Pendapat saya sendiri bahwa usaha budidaya udang vaname tidak begitu banyak mengeluarkan modal dan cara budidayanya yang begitu mudah. Harga dari udang vaname pun selalu meningkat, saya belum pernah mengalami harga udang vaname itu menurun. Biasanya kalau harganya tidak meningkat pasti harganya tetap. Maka dari itu, usaha tersebut banyak diminati oleh para petani disini.³¹

Mewujudkan minat para petani yang memiliki minat wirausaha rendah itu tidak mudah untuk dilakukan. Akan tetapi untuk mewujudkannya sedikit demi sedikit agar minat yang rendah menjadi minat yang tinggi harus di dasari dengan pemberian motivasi. Hasil wawancara dengan Bapak Agung mengenai para petani yang memiliki minat rendah harus diwujudkan dengan memberikan suatu motivasi dan juga berbagi pengalaman. Bapak Agung mengatakan bahwa untuk mewujudkan minat para petani yang memiliki minat rendah harus diberikan dorongan motivasi. Saya sendiri telah membuktikannya dengan seseorang petani yang memiliki tambak berdekatan dengan tambak saya, tidak lain namanya adalah Bapak Wawan. Bapak wawan itu orangnya sulit untuk diajak komunikasi dan minat dalam menjalankan usaha

³⁰Hasil wawancara dengan Bapak Darto selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 14.30 WIB di tambak milik Bapak Darto.

³¹Hasil wawancara dengan Bapak Por selaku petani tambak udang vaname pada hari Minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 10.30 WIB di lokasi tambak milik Bapak Por.

budidaya udang vaname sangat kecil. Saya sebagai orang yang setiap harinya bertemu, saya memiliki inisiatif tersendiri untuk menjadikan Bapak Wawan mempunyai minat yang tinggi. Ketika kita bertemu, saya selalu berinteraksi dengan baik dan saya juga berbagi pengalaman kepada Bapak Wawan. Hari demi hari, saya selalu mensupot Bapak Wawan dengan memberikan penjelasan bahwa orang itu kalau ingin memiliki bisnis yang sukses setidaknya orang tersebut harus mempunyai tekad dan keinginan yang tinggi. Jika orang tersebut tidak memiliki tekad untuk mencoba berbisnis maka orang tersebut akan jera dalam berbisnis. Apabila menjalankan usaha jangan takut akan kegagalan. Justru kegagalan adalah kunci untuk menuju kesuksesan. Dari penjelasan saya tersebut, Bapak Wawan sangat termotivasi dan akhirnya memiliki minat yang cukup tinggi sehingga hasil budidaya yang ia lakukan mendapatkan hasil yang optimal. Bapak Wawan sendiri berkata kepada saya, kamu memang benar, dari tekad dan keinginan yang tinggi, mulai sekarang hasil budidaya udang vaname ku semakin meningkat. Beda halnya dengan waktu dulu ketika saya tidak memiliki minat tinggi, hasilnya pun tidak memuaskan.³²

Harapan ke depan untuk para petani agar minat wirausahanya tinggi salah satunya penjualan yang mudah dilakukan, karena harga jual yang selalu meningkat yang menjadikan para petani memiliki minat yang tinggi dalam budidaya udang vaname. Hasil wawancara dengan Bapak Kamto sebagai berikut:

“ saya sendiri berpendapat, bahwa harapan saya ke depan untuk memiliki minat yang tinggi dalam wirausaha udang vaname yaitu semoga harga udang vaname meningkat secara terus menerus dan mudah untuk melakukan penjualan. Hal itulah yang membuat saya bersemangat dan memiliki minat tinggi dalam usaha budidaya udang vaname. Karena yang saya ketahui, bahwa selama saya melakukan budidaya udang vaname, harganya selalu meningkat. Biasanya kalau tidak meningkat pasti harganya stagnan. Harga udang vaname jarang sekali mengalami penurunan. Disisi lain, harapan saya

³² Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku petani tambak udang vaname pada hari selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 19.30 WIB di rumah Bapak Agung.

semoga udang vaname menjadi udang yang tergolong udang varietas unggulan sehingga menjadi pusat peminatan oleh banyak orang. Selama ini, memang sudah banyak yang membuktikan bahwa udang vaname termasuk jenis udang varitas unggulan yang terbaik”.³³

3. Upaya Yang Harus Dilakukan Dalam Mengembangkan Minat Wirausaha Petani Tambak Udang Vaname Melalui Pengembangan *Softskill*

Mengembangkan minat wirausaha petani tambak udang vaname melalui pengembangan *softskill* sangat dibutuhkan. *Softskill* merupakan keterampilan sosial atau kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain atau orang disekitarnya agar dapat melakukan pekerjaan secara optimal. *Softskill* memiliki peranan yang cukup penting dan berpengaruh bagi kelangsungan dalam berwirausaha budidaya udang vaname khususnya bagi para petani Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Untuk mengetahui penerapan pengembangan *softskill* dalam minat wirausaha para paetani udang vaname terlebih dahulu membuat pemetaan untuk mengetahui pengembangan sikap dan keterampilan yang dimiliki. Seseorang profesional mengembangkan sikap *softskill* melalui pengembangan sikap dan penguasaan keterampilan yang baik.³⁴

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya mengembangkan minat wirausaha melalui pengembangan *softskill* petani tambak udang vaname Desa Banyutowo adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi dan Membina Hubungan

Komunikasi merupakan sebuah alat untuk menyampaikan suatu perintah, laporan, berita, ide, pesan serta informasi dari komunikator kepada komunikan agar diantara mereka terdapat interaksi yang baik.³⁵ Dengan

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Kamto selaku petani tambak udang vaname pada hari kamis 9 Juni 2022 sekitar pukul 09.30 WIB di rumah Bapak Kamto.

³⁴ Brian Aprianto dan Fonny Arisandy Jacob, *Pedoman Lengkap Spftskill Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, (Jakarta: PPM, 2016), 2.

³⁵ Malayu Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 191.

kata lain, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan mudah. Terdapat tiga unsur dalam melakukan komunikasi yaitu pengirim, pesan dan penerima.

Membina hubungan harus mencakup adanya penciptaan empati dan keselarasan emosi antar pribadi. Membina hubungan bukan hanya dipandang sebagai kompetensi untuk mencapai sasaran dalam bekerja, akan tetapi sebagai salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Hasil wawancara dengan Bapak Agung tentang *softskill* yang dimiliki oleh para petani dalam mengembangkan minat wirausahanya yaitu:

“*Softskill* atau keterampilan yang dimiliki para petani saat ini seperti adanya komunikasi dan menjalin hubungan yang baik. Dalam menjalankan usaha budidaya udang vaname sangat diperlukan adanya komunikasi dan menjalin hubungan yang baik. Komunikasi dan menjalin hubungan sangat penting karena keberhasilan sebuah usaha tanpa adanya komunikasi dan membina hubungan yang baik akan berdampak pada suatu kegagalan dalam menjalankan sebuah usaha yang dilakukannya”.³⁷

Sejalan dengan uraian di atas, bahwa keterampilan pribadi dan keterampilan antar pribadi sangat menunjang dalam melakukan komunikasi karena hal ini akan mampu membangun keselarasan hati nurani dan tindakan yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, komunikasi sangat penting terutama dalam hal transaksi

³⁶Brian Aprianto dan Fanny Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, (Jakarta:PPM, 2016), 207.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku petani tambak udang vaname pada hari selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 19.30 WIB di rumah milik Bapak Agung.

tawar menawar untuk menentukan harga antara para petani dengan penebas udang vaname.

b. Membangun Sikap Profesional

Membangun sikap profesional dalam pengembangan minat wirausaha sangat dianjurkan. Terdapat nilai-nilai profesional yang menjadi dasar sikap profesional serta mendorong tercapainya kesuksesan diantaranya yaitu rendah hati, pelayanan, jujur dan yang lainnya.³⁸ Dengan adanya sikap profesional yang dimiliki oleh seseorang, maka orang tersebut tidak akan mudah menaruh emosi atas segala masalah yang di dapat. Justru, orang tersebut akan berfikir dengan pikiran yang positif.

Hasil wawancara dengan Bapak Darto yang selalu menunjukkan sikap rendah hati pada setiap orang. Bapak Darto mengatakan bahwa salah satu *softskill* yang dimiliki oleh para petani di sini yaitu adanya sikap profesional yang sangat terlihat jelas sekali, saya sendiri jadi orang tidak mau untuk menyombongkan diri. Untuk apa saya berlaku sombong kalau semua itu akan mencelakakan saya. Meskipun saya memiliki banyak pengalaman, akan tetapi saya selalu berbagi pengalaman dengan petani yang lainnya. Begitu juga ketika saya menawarkan hasil panen kepada penebas, saya tidak mau menyombongkan hasil panen yang peroleh hanya supaya dipandang orang yang paling berhasil dalam budidaya udang vaname.³⁹

Pentingnya pengembangan *softskill* dalam minat berwirausaha petani tambak udang vaname. Berdasarkan pengamatan di lapangan pengembangan *softskill* sangat penting dan diutamakan dalam kegiatan budidaya udang vaname. Adanya pengembangan *softskill* maka tingkat kegagalan yang didapatkan petani tambak dalam menjalankan budidaya udang vaname sangatlah kecil. Sehingga pengembangan *softskill* perlu diterapkan pada petani udang vaname Desa Banyutowo. Hasil wawancara dengan Bapak Walan yaitu sebagai berikut:

³⁸ Brian Aprianto dan Fonny Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, 33.

³⁹Hasil wawancara dengan Bapak Darto selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 14.30 WIB di rumah Bapak Darto.

“Sangat penting, karena dengan adanya pengembangan *softskill* para petani disini khususnya saya sendiri akan memiliki minat dan keinginan yang cukup tinggi dalam menjalankan wirausaha budidaya udang vaname. *Softskill* sangat diutamakan untuk para petani disini. Andai saja saya tidak memiliki *softskill* yang cukup, maka budidaya yang saya jalankan banyak mendapatkan kegagalan. Karena dalam budidaya udang vaname itu seseorang harus memiliki *softskill* agar kedepannya budidaya yang dijalankan sesuai dengan target yang diinginkan”.⁴⁰

Selain pentingnya pengembangan *softskill*, terdapat juga manfaat yang dapat diambil dari pengembangan *softskill*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Petani tambak udang vaname Desa banyutowo memiliki kemampuan yang sangat bagus yang menjadikan para petani udang vaname berhasil dalam menjalankan usahanya. Hasil wawancara dengan Bapak Kamto tentang manfaat *softskill*. Bapak Kamto mengatakan bahwa manfaat yang di dapat dari *softskill* yaitu kemampuan para petani disini dalam membuat produk. Maksudnya seperti ini kemampuan dalam memperoleh hasil panen yang bagus, saya beri contoh yang sudah saya lakukan sendiri. Dalam melakukan pengembangan udang vaname, saya tidak hanya mengandalkan pakan dari pabrik saja, akan tetapi saya mengolah pakan pengganti untuk menghemat pengeluaran biaya. Hal ini saya lakukan agar udang vaname yang saya budidaya memiliki khas tersendiri terutama dalam rasa yang enak, kemudian tingkat harga jualnya pun cukup tinggi. Selain itu, udang vaname akan tahan terhadap serangan penyakit seperti hama. Manfaat yang lainnya seperti memperbesar pangsa pasar, yang dimaksud adalah para petani disini berhasil memperluas jaringan menjual

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Walan selaku petani tambak udang vaname pada hari minggu 5 Juni 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di rumah Bapak Walan.

hasil panennya yang ada. Pasar yang dicapai dari tahun ke tahun terus meningkat. Zaman dulu, pasar yang dicapai hanya pada pasar area Tayu yang lumayan dekat dengan Desa Banyutowo, tapi sekarang pasar yang dicapai sudah meningkat sampai dengan daerah Kabupaten Pati bahkan luar daerah Pati.⁴¹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan melakukan survey di lapangan, terdapat pengaruh *softskill* dalam kegiatan wirausaha petani tambak udang vaname. Pengaruhnya mencakup adanya peningkatan nilai dalam berwirausaha. Petani tambak udang vaname dalam meningkatkan nilai untuk berwirausaha mengutamakan kejujuran dalam mendapatkan kepercayaan. Hasil Wawancara dengan Bapak Sarimen tentang pengaruh *softskill* yaitu sebagai berikut:

“Pengaruh *softskill* dalam kegiatan wirausaha petani tambak udang vaname cukup besar, diantara pengaruh yang sudah saya rasakan yaitu adanya sikap kejujuran dalam meningkatkan nilai berwirausaha. Nilai yang diperoleh dalam menjalankan budidaya udang vaname tidak hanya keuntungan saja, akan tetapi mampu memberikan nilai plus kepada pelanggan atau penebas agar mereka terus berdatangan pada saat panen tiba. Ketika saya sendiri melakukan panen dan berkomunikasi dengan penebas udang vaname saya berbicara apa adanya ketika panen berlangsung, sebagai contoh dalam hal memperkirakan besar kecilnya ukuran udang vaname, kemudian berapa bulan saya melakukan budidaya, kira-kira per kilo nya size udang vaname isi berapa dan harga jualnya biasanya per kilonya Rp 70.000”.⁴²

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Kamto selaku petani tambak udang vaname pada hari kamis 9 Juni 2022 sekitar pukul 09.30 WIB di rumah Bapak.

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Sarimen selaku petani tambak udang vaname pada hari selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 18.30 WIB di rumah Bapak Sarimen.

Perbedaan petani tambak udang vaname yang memiliki *softskill* dengan yang tidak memiliki *softskill*. Perbedaannya sangat terlihat dengan jelas dalam menjalankan budidaya tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi langsung bahwa perbedaan orang yang tidak memiliki *softskill* dengan orang yang memiliki *softskill* dapat dilihat dari pemberian pakan yang diberikan pada udang vaname serta hasil panen yang di dapatkan jauh lebih baik daripada orang yang tidak memiliki *softskill* sama sekali.

Hasil wawancara dengan Bapak Darto yang sukses dalam budidaya udang vaname dan memiliki *softskill* yang cukup baik. Bapak Darto menjelaskan bahwa perbedaan orang yang memiliki *softskill* dengan tidak memiliki *softskill* sudah terlihat jelas dan terbukti. Saya berbicara seperti itu karena saya sudah membuktikannya. Seseorang yang memiliki *softskill* seperti saya, atau kata lain saya disini di anggap orang yang sukses dalam budidaya udang vaname. *Softskill* yang saya memiliki cukup baik, pertama keterampilan saya dalam membesarkan udang vaname tidak begitu banyak dalam pemberian pakan dari pabrik, karena saya memiliki pengalaman dan inisiatif saya sendiri bahwa udang vaname tanpa pakan tambahan sudah bisa makan dari tanah tambak yang mengalami pengkelekapan, selain itu makan dengan lumut-lumut yang ada di area tambak. Kedua, hasil panen yang saya dapatkan juga memuaskan, karena dengan biaya yang cukup hemat dan perkembangan yang begitu cepat mendapatkan hasil yang sangat membanggakan. Keterampilan lain yang saya miliki yaitu saya melakukan budidaya satu lahan untuk dua jenis budidaya yaitu udang vaname dan ikan bandeng. Dengan adanya ikan bandeng tersebut menambah hasil pendapatan saya dan juga tidak pengaruhnya sama sekali dalam menjalankan budidaya tersebut. Beda halnya dengan orang yang tidak memiliki keterampilan, mereka melakukan budidaya banyak mengalami tingkat kegagalan dan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan keinginannya. Orang yang tidak memiliki *softskill* khusus dalam budidaya pasti hasil yang didapatkan akan mengecewakan. Bahwa banyak orang menganggap bahwa

budidaya udang vaname sangat mudah. Akhirnya mereka memiliki minat untuk melakukan budidaya udang vaname padahal *softskill* yang dimiliki masih rendah. Sehingga dalam menjalankan wirausaha budidaya udang vaname selalu mengalami kegagalan. Padahal budidaya udang vaname itu harus memiliki *softskill* yang cukup, bagi saya *softskill* dalam budidaya udang vaname tidak semudah orang yang beranggapan bahwa budidaya udang vaname mudah. Bagi saya, keterampilan orang itu berbeda-beda. Oleh karena itu, jangan asal untuk berwirausaha budidaya udang vaname kalau tidak memiliki *softskill* yang cukup, mencoba untuk melakukan boleh tapi harus diniati dengan niat yang serius jangan hanya berbudidaya karena terpincut dengan hasil orang lain yang banyak. Kemudian berminat untuk melakukan persaingan yang akhirnya akan merugikan diri sendiri.⁴³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis data Budidaya Udang Vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sekarang ini

Berdasarkan data pengamatan dan hasil wawancara di lapangan terdapat informasi bahwa budidaya udang vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sekarang ini meliputi berbagai hal diantaranya yaitu budidaya udang vaname masih menggunakan cara tradisional, budidaya udang vaname harus di air payau, adanya pemilihan benih yang berkualitas dan baik serta memanfaatkan lahan non produktif untuk budidaya udang vaname. Adapun dari ke empat hal tersebut masing-masing saling berhubungan pada tahap selanjutnya.

Budidaya yang dilakukan dengan cara tradisional sangat menunjang keberhasilan para petani tambak udang vaname sehingga cara tradisional selalu diutamakan dalam menjalankan wirausaha udang vaname. Wujud nyata yang berhubungan dengan cara tradisional tidak lain adalah ketika para petani melakukan pendudukan tambak ketika selesai

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Darto selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 14.30 WIB di rumah Bapak Darto.

panen masih menggunakan cangkul. Panen dilakukan dengan cara mempersiapkan keranjang panen, jaring, jala lempar, baskom serta lampu penerangan. Cara lainnya dengan jebakan udang (impes). Panen dilakukan pada malam hari agar mengurangi risiko kerusakan mutu udang dikarenakan udang hasil panen sangat peka dengan sinar matahari.⁴⁴ Dengan demikian, cara tradisional tersebut sangat membantu para petani di Desa Banyutowo dalam menjalankan budidaya udang vaname. Selain itu, cara tradisional sangat menghemat pengeluaran biaya dan tingkat keberhasilan sudah tidak diragukan lagi.

Petani tambak udang vaname harus memilih benih yang berkualitas. Wujud nyata dalam pemilihan benih yang berkualitas agar pengembangan udang vaname secara keberlanjutan berkembang dengan cepat. Kriteria benih udang vaname yang baik dan berkualitas harus mencapai ukuran PL- 10 atau oragan insangnya sudah sempurna, seragam atau rata. Tubuh benih udang vaname harus terlihat jelas dan sudah bisa berenang melawan arus yang ada di tambak.⁴⁵ Pemilihan benih yang berkualitas dan baik sangat diprioritaskan dalam wirausaha budidaya udang vaname. Dengan demikian, para petani udang vaname dalam memilih benih harus sesuai dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan. Selain itu, pemilihan benih menjadi hal utama dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam menjalankan budidaya udang vaname.

Berdasarkan data dari pengamatan diperoleh informasi mengenai budidaya udang vaname harus di air payau. Air payau merupakan air tawar yang mengandung sedikit garam, bukan air tawar asli pada umumnya.⁴⁶ Budidaya udang vaname tidak bisa dilakukan di air yang mengandung banyak garam karena akan berdampak pada perkembangan udang vaname. Oleh karena itu, air payau sangat diutamakan dalam menjalankan budidaya udang

⁴⁴ Sri Rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, (Jakarta: Pustaka Baru Press), 78.

⁴⁵ Sri Rusmiati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, 76.

⁴⁶ Sri Rusmiati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*, 123.

vaname agar perkembangan udang vaname cepat berkembang dan tingkat kegagalannya sangat kecil.

Wujud nyata dalam menjalankan budidaya udang vaname dengan memanfaatkan lahan yang non produktif sudah banyak dilakukan oleh para petani Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Lahan non produktif sendiri diartikan sebagai lahan kosong yang terdapat di pekarangan sekitar rumah yang dibiarkan begitu saja. Mereka memanfaatkan lahan non produktif untuk dijadikan lahan produktif agar berguna bagi yang lainnya. Dengan demikian lahan non produktif sangat bermanfaat bagi para petani khususnya Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Oleh karena itu, cara yang dilakukan para petani tersebut dengan memanfaatkan lahan yang kosong sangat bagus sekali. Selain itu, memanfaatkan lahan non produktif sebagai salah satu kepedulian seseorang terhadap lingkungannya dan memberikan manfaat untuk semuanya khususnya seseorang yang favorite dengan udang vaname.⁴⁷

Empat model yang dihasilkan dari uraian di atas tersebut mengenai budidaya udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sekarang ini sangat bermanfaat untuk para petani tambak udang vaname. Dengan demikian wujud dari budidaya udang vaname saat ini di Desa Banyutowo yaitu dengan menggunakan cara tradisional, pemilihan benih yang berkualitas, budidaya udang vaname di air payau serta memanfaatkan lahan non produktif.

2. Analisis data Menumbuhkembangkan Minat Wirausaha Budidaya Udang Vaname Pada Petani Tambak Udang Vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara di lokasi penelitian diperoleh informasi tentang menumbuhkembangkan minat wirausaha budidaya udang vaname yaitu adanya dukungan dari faktor keluarga, terbentuknya kepercayaan diri yang tinggi serta kreativitas, inovasi dan motivasi. Dukungan dari keluarga merupakan

⁴⁷Saiful Gunawan, "Pemanfaatan Lahan Kurang Produktif Menjadi Bernilai Ekonomi Di Desa Sindang Panon Kecamatan Banjarnan", *Jurnal Geoarea* 2, no. 1, (2019).

faktor paling penting dalam menjalankan minat untuk berwirausaha. Tanpa adanya dukungan keluarga seseorang akan sulit untuk menjalankan usahanya karena minat yang dimiliki rendah. Sehingga hasil dari sebuah usaha yang dijalankan banyak mendapatkan kegagalan.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Sarimen tentang menumbuhkembangkan minat untuk menjalankan suatu usaha. Bapak Sarimen berpendapat bahwa dukungan dari keluarga dan teman-teman dekat saya itu sangat penting bagi saya. Karena tanpa adanya dukungan dari keluarga saya terutama istri dan anak-anak saya, mungkin minat yang saya miliki untuk budidaya udang vaname selama ini akan memperoleh hasil yang tidak sempurna. Menumbuhkembangkan minat dalam menjalankan wirausaha sangat penting dan menjadi prioritas dalam diri saya sendiri. Apabila seseorang tidak memiliki minat maka orang tersebut tidak akan mempunyai keinginan untuk berwirausaha.⁴⁹

Dengan demikian menumbuhkembangkan minat untuk berwirausaha sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Oleh karena itu tanpa adanya minat dan dukungan dari keluarga maka usaha yang akan dijalankan tidak sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan oleh seorang wirausahawan.

Selain itu, terdapat kepercayaan diri yang tinggi di dalam diri seseorang sebagai faktor untuk menumbuhkembangkan minat seseorang dalam berwirausaha. Percaya diri adalah keyakinan terhadap kemampuan pada diri sendiri. Orang yang percaya diri akan memiliki kesadaran yang kuat dan kemampuan diri sendiri. Dalam lingkungan kerja, orang yang percaya diri dan berani mereka akan menyatakan pendapat terlebih dahulu dibandingkan dengan orang yang rendah akan kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri yaitu percaya diri dan meyakini kemampuan serta bakat yang dimilikinya. Beda halnya dengan orang yang tidak percaya diri akan meragukan

⁴⁸Supriandi dan Yusuf Iskandar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", *Jurnal SENMABIS* 1, no. 1, (2021).

⁴⁹Hasil wawancara dengan Bapak Sarimen selaku petani tambak udang vaname pada hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 18.30 WIB di rumah Bapak Sarimen.

kemampuan yang dimilikinya. Kedua sikap tersebut yang akhirnya akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis.⁵⁰ Dengan demikian, kepercayaan diri dalam diri seseorang sangat diperlukan agar orang tersebut berkeyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan dan bakat. Sehingga minat untuk menjalankan wirausaha akan membawa keberhasilan yang cukup baik.

Wujud nyata yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam usaha budidaya udang vaname diwujudkan dalam bentuk ide dan keterampilan dalam membuat produk baru. Terutama keterampilan dalam merawat dan memperbesar udang vaname. Kreativitas dan inovasi juga dibutuhkan dalam budidaya udang vaname agar para petani dapat menemukan temuan-temuan baru mengenai bagaimana budidaya udang vaname yang bagus dan mendapatkan hasil yang memuaskan.⁵¹

Dengan demikian, wujud dari adanya kreativitas dan inovasi sangat menopang bagi para petani untuk menjalankan budidaya udang vaname. Sehingga membuat para petani memiliki ide dan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika di lapangan, selain faktor dukungan dari keluarga, kepercayaan diri, kreativitas dan inovasi. Terdapat faktor lain dalam menumbuhkembangkan minat wirausaha yaitu motivasi. Adapun wujud nyata dari motivasi yaitu berupa penghargaan, pujian, imbalan, kebahagiaan serta minat yang tinggi dalam melakukan sesuatu.⁵²

Motivasi merupakan hal-hal yang menggerakkan orang untuk bertindak dan melakukan sesuatu yang diminati dan disukai.⁵³ Misalnya, seseorang suka dengan budidaya udang vaname dikarenakan memiliki dorongan dari dalam

⁵⁰Brian Aprianto dan Fanny Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, (Jakarta:PPM, 2016), 163.

⁵¹Supriandi dan Yusuf Iskandar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", *Jurnal SENMABIS* 1, no. 1, (2021).

⁵² Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 216. Aaed ``

⁵³Brian Aprianto dan Fanny Arisandy, *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, 148.

diri untuk mencoba budidaya tersebut. Selain itu, keterampilan yang dimiliki sudah memadai sehingga orang tersebut berani bertindak dan melakukan budidaya udang vaname.

Dengan demikian, dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha petani tambak udang vaname dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya dukungan dari keluarga, kepercayaan diri serta kreativitas, inovasi dan motivasi. Dari ketiga faktor tersebut sangat penting dan harus diterapkan dalam diri seorang wirausahawan. Tanpa adanya faktor tersebut, usaha yang dilakukan akan membawa tingkat kegagalan yang besar dan tingkat keberhasilan yang sangat minim. Oleh sebab itu, khususnya para petani tambak udang vaname Desa Banyutowo sudah membuktikan bahwa dengan adanya faktor tersebut sangat membantu dalam keberhasilan budidayanya.

3. Analisis data Upaya Yang Harus Dilakukan Dalam Mengembangkan Minat Wirausaha Petani Tambak Udang Vaname Melalui Pengembangan *Softskill*

Softskill merupakan keterampilan untuk berhubungan dengan orang lain dan mengelola pekerjaannya. *Softskill* diterapkan dalam bentuk keterampilan yang mencakup keterampilan berkomunikasi, melayani pelanggan, bernegosiasi dan yang lainnya.⁵⁴ Berdasarkan data pengamatan dan wawancara ditempat penelitian diperoleh informasi tentang upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan minat wirausaha petani tambak udang vaname melalui pengembangan *softskill* diantaranya adalah komunikasi dan membina hubungan yang baik, membangun sikap profesional, kemampuan dalam membuat produk serta meningkatkan nilai dalam berwirausaha. Berbicara mengenai komunikasi dan membina hubungan sangat penting dalam jiwa seorang wirausahawan khususnya bagi para petani tambak udang vaname. Petani tambak udang vaname Desa Banyutowo dalam melakukan komunikasi dengan yang lainnya sangat bagus dan membina hubungan dengan yang lainnya pun juga sangat baik. Keterampilan membangun

⁵⁴ Brian Aprianto dan Fonny Arisandy, *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, 2.

hubungan yang baik akan mempermudah seseorang untuk menjalin komunikasi yang efektif serta mendorong hubungan yang harmonis dengan yang lainnya.⁵⁵

Dengan demikian, pengembangan *softskill* dalam upaya mengembangkan minat wirausaha sangat diperlukan terutama dalam hal komunikasi dan membina hubungan yang baik dengan yang lainnya.

Berdasarkan data dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh informasi mengenai upaya menumbuhkembangkan minat wirausaha melalui pengembangan *softskill* selain komunikasi dan membina hubungan yaitu membangun sikap profesional. Wujud nyata dari sikap profesional yang dimiliki oleh petani tambak udang vaname Desa Banyutowo ditunjukkan dalam bentuk sikap yang rendah hati, suka membantu satu sama yang lainnya. Diantara sikap inilah dapat memberi dorongan yang cukup tinggi dalam mengembangkan minat wirausaha.⁵⁶

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Banyutowo pada saat penelitian sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

“Petani tambak Desa Banyutowo selalu memberikan pelayanan yang cukup baik dan memuskan. Mereka mengedepankan sikap sopan santun, ramah serta rendah hati dalam berkomunikasi deng orang lain. Sangat jarang mereka melarang pemancing dengan memakai bahasa yang lebih sopan dan santun. Agar orang lain memberikan penilaian yang baik dengan Desa Banyutowo, karena ada sebagian desa sebelah yang memiliki pandangan buruk tentang desanya”.⁵⁷

Dengan demikian, membangun sikap profesional untuk para petani yang ada di Desa Banyutowo sangat diutamakan. Dengan adanya sikap profesional yang terwujud dalam bentuk sikap yang rendah hati dan yang lainnya akan

⁵⁵ Brian Aprianto dan Fonyy Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, .207.

⁵⁶ Brian Aprianto dan Fonyy Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, 35.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Yasir selaku kepala Desa Banyutowo pada hari sabtu 4 Juni 2022 sekitar pukul 08.45 WIB di kantor kepala Desa Banyutowo.

bermanfaat baik untuk para petani dan juga desanya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan *softskill* yang cukup untuk para petani tambak udang vaname agar kedepannya dalam menjalankan usaha budidaya udang vaname mendapatkan kesuksesan dan hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Adanya pengembangan *softskill* yang dimiliki petani tambak udang vaname semakin menambah nilai guna terutama kemampuan dalam membuat produk. Kemampuan dalam membuat produk yang dimaksud adalah kemampuan mendapatkan hasil panen yang bagus.⁵⁸ Kemampuan dalam membuat produk dapat diwujudkan dalam bentuk pembesaran udang vaname dengan waktu paling singkat sekitar 3 bulan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan petani tambak udang vaname dalam membesarkan udang vaname tidak hanya mengandalkan pengetahuan teoritis saja akan tetapi keterampilan khusus yang telah mereka miliki mampu membawa hasil panen yang baik. Selain itu tidak hanya mengandalkan pakan buatan dari pabrik saja, akan tetapi mereka mengolah pakan pengganti untuk menekan pengeluaran biaya. Adanya pakan pengganti merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan tubuh udang vaname. Dengan demikian, kemampuan dalam membuat produk bagi para petani tambak udang vaname sudah tidak diragukan lagi. Kemampuan yang mereka miliki sangat bermanfaat bagi diri mereka dan orang lain. Dari kemampuan tersebut mendapatkan hasil produksi budidaya udang vaname yang bagus.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengatur, mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.⁵⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat

⁵⁸ Brian Aprianto dan Fonny Arisandy. *Pedoman Lengkap Softskills Kunci Sukses Dalam Karier Bisnis Dan Kehidupan Pribadi*, 246.

⁵⁹ Aris Subandono, *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Semarang: Skripsi Fakultas, 2007). 18.

berwirausaha adalah kemampuan seseorang pada ketertarikan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbisnis.

Upaya dalam mengembangkan minat wirausaha pada calon wirausaha meliputi memberikan informasi bagi calon wirausaha dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui berbagai media yang bertujuan untuk menjaring jumlah tenaga kerja terampil sesuai dengan bidangnya, mendukung dan memberikan motivasi bagi tenaga kerja terampil melalui berbagai program kerja serta memberikan sarana dan prasarana penunjang bagi terciptanya lapangan kerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁶⁰ Memberikan informasi bagi calon wirausaha sangat penting dan bermanfaat agar mereka dapat mengetahui seberapa besar potensi dan bakat yang dimilikinya dalam mendapatkan pekerjaan. Memberikan dukungan dan motivasi sangat diutamakan agar bisnis yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Memberikan sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana seseorang tersebut dalam menjalankan suatu usahanya. Dengan demikian, upaya dalam mengembangkan minat wirausaha pada calon wirausaha tersebut sangat membantu dalam mengurangi pengangguran serta mengetahui keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing orang.

Sikap dan perilaku yang harus dimiliki agar seorang wirausahawan berhasil dalam dunia bisnisnya. Pertama, memiliki komitmen yang tinggi dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha, karena dengan komitmen dan tekad yang bulat merupakan modal awal untuk memulai usaha. Kedua, belajar dari kegagalan, maksudnya wirausaha yang berhasil tidak akan pernah takut akan kegagalan, mereka selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan. Ketiga, percaya diri yang kuat, mereka cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil. Keempat, berorientasi pada masa yang akan datang, maksudnya mereka selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik. Kelima, tahan terhadap resiko dan

⁶⁰Citra Savitri, "Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen di UBP Karawang", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif* 1, no. 2.

ketidakpastian, seorang wirausahawan selalu bersahabat dengan ketidakpastian, karena suatu usaha pasti ada pasang surutnya. Hal ini menjadi modal utama bagi wirausaha untuk mampu menghadapi segala resiko yang pasti akan dihadapi.⁶¹ Dengan demikian, upaya mengembangkan minat wirausaha sangat diutamakan dalam menjalankan suatu bisnis agar usaha yang dijalankan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.



⁶¹ Citra Savitri, “Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen di UBP Karawang”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif* 1, no. 2.